

## ABSTRAK

### PERANCANGAN SPORT CENTER BINTARO JAYA DENGAN METODE DEKONSTRUKSI

Kisna widianto ( Rahma Purisari, Melania Lidwina Pandiangan.)

- 1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya
- 2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Bintaro adalah salah satu kota mandiri yang dikembangkan oleh PT. Jaya Real Property yang dulu dikenal sebagai PT. Bintaro Jaya. Bintaro pertama kali dibangun pada tahun 1979. Kawasan tersebut lebih mengutamakan hunian (*Real Estate*) yang nyaman dan juga fasilitas pendukung yang memadai seperti halnya rumah sakit, sekolah, perekonomian, kebutuhan pokok dsb. Dikarenakan perkembangan infrastuktur sudah semakin pesat, banyak masyarakat yang berkerja ditengah perkotaan mencari sebuah tempat tinggal dikawasan pinggiran kota supaya bisa terhindar dari kepadatan lingkup perkotaan. Ditengah aktivitas mereka yang padat banyak dari masyarakat Bintaro yang sering menyempatkan diri untuk tetap melakukan aktivitas olahraga, supaya tetap menjaga kekebalan tubuh mereka dan dapat ningkatkan stamina dalam menjalankan aktivitas yang cukup padat. Faktor tersebut membuat penulis memilih tapak untuk dijadikan sebagai sport center yang memiliki ukuran  $\pm$  1.5 HA. Tapak yang dipilih beralamatkan Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Parigi, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227. Terpilihnya tapak di jalan tersebut dikarenakan aksesnya dilewati oleh Bintaro Loop yang banyak dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk berolahraga dan juga berdekatan dengan fasilitas – fasilitas penunjang lainnya. Selain itu Bintaro merupakan salah satu Kawasan yang di dipilih untuk dijadikan sebagai tempat olahraga dibanding Kawasan sekitarnya. Namun dikarenakan lokasi tapak yang tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai minimal bangunan bentang lebar, maka bangunan bentang lebar tersebut akan menerapkan metode dekonstruksi.

**Kata Kunci** : Sport center, Dekonstruksi, Bintaro Jaya

Pustaka : 10

Tahun Publikasi : 2006 - 2022